

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga dan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi terhadap pelaku tindak kekerasan dalam rumah tangga dalam putusan Nomor 716/pid.sus/2018/PN.Smg.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Semarang khususnya di Pengadilan Negeri Semarang. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode yuridis sosiologis dan teknik pengumpulan data dengan turun langsung kelapangan (Pengadilan Negeri Semarang) untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya perlindungan hukum terhadap perempuan sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga saat ini diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Upaya perlindungan hukum yang diberikan yaitu meliputi melakukan pencegahan dari instansi yang terkait seperti kepolisian dan pusat pelayanan terpadu untuk perempuan; memberikan suatu perlindungan dari pihak keluarga, pelayanan terpadu, advokat, lembaga sosial, kepolisian, kejaksaan, pengadilan; memberikan pendampingan berupa konseling, terapi psikologis, advokasi, dan bimbingan rohani, guna penguatan diri korban kekerasan; dan reintegrasi sosial guna mendukung korban menyatukan diri kembali ke dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi terhadap terdakwa berupa pidana penjara selama satu tahun dua bulan dengan pertimbangan bahwa terdakwa memiliki kemampuan bertanggung jawab. Pertimbangan tersebut didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan yurisprudensi dengan mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan.

Kata Kunci : Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), Perlindungan Hukum, Pertimbangan Hukum Hakim.

ABSTRACT

This study aims to find out the legal protection efforts against women victims of domestic violence and to know the consideration of judges in imposing sanctions against perpetrators of domestic violence in the verdict No. 716/pid.sus/2018/PN.Smg.

This research was conducted in Semarang City, especially in Semarang District Court. To achieve this goal, the author uses sociological juridical methods and data collection techniques by going directly to the field (Semarang District Court) to collect data by way of interviews. Furthermore, the data obtained is analyzed and presented descriptively, namely explaining, deciphering, and describing in accordance with the problems closely related to this research.

The results of this study show that legal protection efforts against women as victims of domestic violence are currently regulated in Criminal Code, Law No. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence as well as Law Number 31 of 2014 concerning Amendments to Law Number 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victim. Legal protection efforts provided include prevention from relevant agencies such as police and integrated service centers for women; provide a protection from the family, integrated services, advocates, social institutions, police, prosecutors, courts; providing assistance in the form of counseling, psychological therapy, advocacy, and spiritual guidance, in order to strengthen the victims of violence; and social reintegration to support victims to reintegrate into the family and community. While the consideration of the judge in imposing sanctions on the accused in the form of imprisonment for one year and two months with the consideration that the defendant has the ability to be responsible. Such considerations are based on the prevailing laws and regulations and based on jurisprudence taking into account the burdensome circumstances and circumstances that relieve.

Keywords: *Domestic Violence (KDRT), Legal Protection, Judge's Legal Considerations.*